

# PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V-A DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *COURSEY REVIEW HORAY* DI SD NEGERI 44 ALUR TENGAH

Oleh :

**Weni Aulia**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas PIPSB  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
E-mail:weniaulia93@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn di SDN 44 Alur Tengah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Minat dan hasil belajar PKn siswa melalui *Coursey Review Horay* di SDN 44 Alur Tengah. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Jumlah siswa kelas V 21 orang, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru, lembar observasi minat siswa, angket minat belajar siswa, lembar tes akhir siklus. Berdasarkan analisis data lembar minat belajar siswa pada indikator menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh skor persentase rata-rata klasikal 40,47 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71. Hasil angket minat belajar siswa pada indikator menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh skor persentase rata-rata klasikal 52,38 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,47. Dari hasil penelitian yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar PKn siswa kelas V-A SDN 44 Alur Tengah setelah menggunakan model pembelajaran *Coursey Review Horay*.

**Kata Kunci:** PKn, Minat, Belajara, Model *Coursey Review Horay*

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk SD termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang tertuang pada peraturan Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan di SD merupakan pondasi untuk mengokohkan jenjang pendidikan selanjutnya, maka pendidikan dan pengajaran di SD harus betul-betul dipahami oleh siswa dan hendaknya mereka mengerti tentang konsep-konsep yang diajarkan untuk semua mata pelajaran, salah satunya adalah PKn.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 13 Oktober 2018 di SDN 44 Alur Tengah bahwa dalam proses pembelajaran saat guru menyampaikan materi di depan kelas, terlihat siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas, sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan guru yang dilontarkan kepadanya, sehingga pelajaran jadi membosankan dan kurang bermakna, kemudian media pembelajaran belum optimal, di samping itu guru dalam mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah.

Berkaitan dengan masalah minat belajar, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V-A ibuk Syafliis Eriani terlihat rendahnya minat siswa dalam pembelajaran PKn, yaitu terlihat minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang di berikan guru setelah guru menyampaikan materi pembelajaran ada 7 orang dari 21 siswa atau 33,33 %.

Menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Idealnya pembelajaran yang terjadi hendaklah menggunakan model yang tepat agar yang di sampaikan guru mudah di mengerti oleh siswa. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Cara-cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan membuat suasana pembelajaran menyenangkan yang dapat diterapkan dalam kelas menurut Huda (2013: 229) adalah "kemampuan menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan". Salah satu

cara yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan hal ini adalah dengan menerapkan *Coursey Review Horay* dalam proses pembelajaran. Dengan adanya *Coursey Review Horay* dalam proses pembelajaran, diharapkan suasana yang sebelumnya monoton dan kaku dapat segera mencair karena siswa telah disegarkan kembali otaknya dengan cara meminta siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran setelah itu kalau jawabannya benar akan berteriak hore.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dalam pengalaman sendiri interaksi dengan lingkungannya.” (Slameto, 2010:2)

Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala (2011:62), menjelaskan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Coursey review horay merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “hore”!!!atau yel-yel lainnya yang di sukai sehingga dapat membangkitkan semangat dan penyegaran otak kembali ( Huda 2013: 229)

Dengan Tinjauan Teori di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas V-A dalam menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn melalui model *Coursey Review Horay* di SDN 44 Alur Tengah.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut (Arikunto, 2010:5), merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Arikunto dkk, (2010:60), “PTK ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar”.

Lokasi dalam penelitian dilaksanakan di SDN 44 Alur Tengah, alasan peneliti memilih sekolah ini karena Lingkungan sekolahnya sejuk dan bersih, sekolah ini belum pernah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran, dan keinginan guru-guru di SDN 44 Alur Tengah yang ingin sekali mengetahui bagaimana proses model Course Review Horay ini sehingga nanti bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya belajar PKn.

Subjek penelitian melibatkan keseluruhan siswa kelas V-A SDN 44 Alur Tengah yang berjumlah 21 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan, pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek tersebut, siswa kelas V-A dirasa sudah memiliki kemampuan untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:16), yang terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran yaitu data minat siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi  
Menurut Kunandar (2011:143), “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi dapat mengukur atau menilai aktivitas guru dan minat siswa.
2. Tes  
Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2008:58). Jadi, tes adalah alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian”.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi minat belajar (aspek siswa).  
Lembar observasi ini berisi kegiatan mengamati minat siswa apakah sudah meningkat atau belum dengan menggunakan model *Coursey Review Horay*. Adapun indikator yang diamati anatara lain minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan.
2. Lembar observasi kegiatan pengajaran (aspek guru).  
Dalam lembaran observasi ini, observer mengamati setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PKn, yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan penutup. Observer akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menerapkan langkah-langkah

pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Sanjaya (2009:106), menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dikatakan meningkat apabila banyak siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi pembelajaran. Jika hal tersebut tercapai, maka model *Coursey Review Horay* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V-A dalam mata pelajaran PKn di SDN 44 Alur Tengah.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* yang dilaksanakan di SDN 44 Alur Tengah, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V-A yang dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Oktober dan hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Oktober dan hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018.

#### 1. Hasil Observasi Minat Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses serta perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minat belajar siswa yang diobservasi adalah minat siswa dalam menjawab pertanyaan.. Hasil analisis *observer* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Menjawab pertanyaan	33,33 %	Sangat rendah	47,61 %	Rendah
Rata-Rata	33,33 %	Sangat rendah	47,61 %	Rendah

Tabel 1: Pengamatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn Kelas V-A pada siklus

Keterangan :

#### 1. Minat dalam menjawab pertanyaan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada Siklus I masih rendah yaitu pada pertemuan I hanya 33,33% dengan kategori sangat rendah dan pada pertemuan II hanya 47,61% dengan kategori rendah .

#### 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	13	61,90%	Cukup
II	14	66,66%	Cukup
Rata-rata		64,28%	Cukup

Tabel 2: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn siswa kelas V-A pada siklus I.

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 64,28%, sehingga sudah dapat dikatakan cukup. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model *Coursey Review Horay*.

#### 3. Hasil Angket siswa siklus 1

Persentase angket minat belajar siswa dengan indikator menjawab pertanyaan dan berdiskusi dapat dilihat pada tabel 4.

Indikator	Siklus I	
	%	Kriteria
1	52,38%	Rendah
Rata-Rata	52,38%	Rendah

Keterangan:

#### 1. Minat dalam menjawab Pertanyaan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum bahwa hasil angket minat siswa pada siklus I dalam pembelajaran PKn masih rendah yaitu 52,38% dengan kategori rendah dan perlu ditingkatkan pada siklus II.

#### 2. Deskripsi kegiatan pembelajaran siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran sudah optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* terhadap minat belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa diperoleh dari lembar observasi minat siswa yang diamati oleh *observer* 2. Data hasil pengamatan terhadap minat siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Pengamatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn Siswa Kelas V siklus II.

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	%	Kriteria	%	Kriteria
1	80,95%	Banyak Sekali	90,47%	Banyak Sekali
Rata - Rata	80,95%	Banyak Sekali	90,47%	Banyak sekali

Keterangan:

#### 1. Minat dalam menjawab Pertanyaan

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase minat belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan optimal, bahwa banyak siswa yang sudah berminat dalam belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

#### 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6. Pengamatan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn pada siklus II.

Pertemuan	Persentase	Kategori
I	80,95%	Sangat baik
II	95,24%	Sangat baik
Rata-rata	88,09	Sangat baik

Dari tabel 6 diatas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 88,09%, sehingga dikategorikan sudah sangat baik, dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

#### 3. Hasil Angket Siklus II

Persentase angket siswa pada indikator menjawab pertanyaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut 7:

Siklus	Rata-rata persentase
I	64,28%
II	88,09%

Tabel 7. Hasil angket minat belajar siswa dalam Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn pada siklus II.

#### 1. Minat dalam menjawab Pertanyaan

Dari tabel 7 diatas, dapat dilihat analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model Course Review Horay dari Siklus I ke silus II sudah meningkat yaitu pada siklus I minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn memiliki rata-rata persentase 64,28% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II mempunyai rata-rata 88,09% dengan kategori sangat tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model Coursey Review Horay sudah mencapai indikator keberhasilan.

### 4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn Kelas V.A SDN 44 Alur Tengah meningkat sebesar 45,24% yang mana siklus I sebesar 40,47 % dengan kategori sangat rendah menjadi 85,71% pada siklus II dengan kategori sangat tinggi menggunakan model Coursey Review Horay.

### SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut

1. Bagi siswa diharapkan lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Bagi guru, dalam pelaksanaan model *Coursey Review Horay* dapat banyak memperhatikan penggunaan waktu yang lebih efektif lagi, dan dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di mata pelajaran lainnya serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Coursey Review Horay* agar dapat dilaksanakan dengan baik lagi.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. Dan A. Kosahih Djahiri. 1997. Pendidikan Pancasila. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumah, Wijaya.2009."Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto,Ahmad.2013.Teoris Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar,Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Taufik, Taufina dan Muhammadiyah. 2011. Mozaik Pembelajaran Inovatif. Padang: Sukabina Press